

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian survei menurut Kerlinger dalam Sugiono adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut yang kemudian diambil suatu generalisasinya.¹

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.² Selain itu bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menggeneralisasikan data atau peristiwa yang terjadi pada semua anggota populasi berdasarkan sampel penelitian.

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahannya, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu berupa menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh diantara berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.³ Sedangkan menurut Sumanto, penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), 7

² Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 3-5

³ Ary, *Introduction to Research in Education*, (New York: Holt, Rinechart and Winston, 1985), 85

hubungan, dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel yang dapat diukur atau lebih.⁴

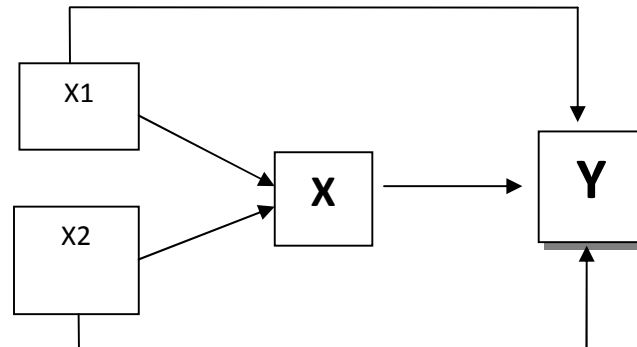
Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk: a) mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel; b) menjawab pertanyaan apakah hubungan antara variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah; c) memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (*signifikan*), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.⁵

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh minat belajar, kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas IV MI se-Kecamatan Gandusari. Penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu minat belajar dan kedisiplinan siswa, serta 1 variabel dependen yaitu prestasi belajar.

Pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat teranalisis menggunakan korelasi parsial, dan hubungan bersama-sama antara dua variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan korelasi ganda. Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 68

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, 56.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Ket :

X1 : Minat Belajar

X2 : Kedisiplinan siswa

Y : Prestasi belajar siswa

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV di MI Se-Kecamatan Gandusari yang tersebar dalam 14 MI Ma'arif. Berdasarkan data awal yang kami peroleh dari kantor PPAI Kecamatan Gandusari Tahun 2015, populasi siswa siswi MI Kelas IV se-Kecamatan Gandusari sebanyak 190 siswa dengan sebaran masing-masing populasi sebagai berikut:⁶

⁶ Data dari PPAI Kecamatan Gandusari tanggal 10-03-2015

Tabel 3.1.
Populasi siswakelas IV MI se Kecamatan Gandusari

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa
1	MI Krandegan I	15
2	MI Jajar	14
3	MI Inganatul Muslimin Ngrayung	7
4	MI Gumelar	7
5	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame	23
6	MI Al Hikmah Melis	9
7	MI Al Huda Karanganyar	12
8	MI Hasyim Asyari Wonoanti	12
9	MI Himmatul Ulum Sukorejo	22
10	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorejo	13
11	MI Miftahul Huda Wonorejo	11
12	MI Nurudz Dzolam Krandegan	27
13	MI Nurul Huda Sukorejo	8
14	MI Plus Sunan Kalijaga	10
Jumlah		190

2. Sampel Penelitian

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0.1)^2}$$

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan ...*, 56.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{190}{1 + 2.90} \\
 &= \frac{190}{2.90} \\
 &= 65.52 \\
 n &= 66 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Ma'arif se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan banyak siswa setiap madrasah berbeda, maka pengambilan sampel dilakukan secara proporsional random sampling. Jumlah Populasi adalah 190 orang, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 66. Pembagian sampel untuk tiap-tiap madrasah menggunakan rumus alokasi proporsional:⁸

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel persekolah

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i = Jumlah populasi sekolah

Adapun banyak sampel yang diambil dari masing-masing madrasah dapat dilihat dari perhitungan pada tabel berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 130.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama MI	Jumlah populasi	Proporsi sampel	Jumlah sampel
1	MI Krandegan I	15	$ni = \frac{15}{190} \times 66 = 5,21$ Dibulatkan 5	5
2	MI Jajar	14	$ni = \frac{14}{190} \times 66 = 4,86$ Dibulatkan 5	5
3	MI Inganatul Muslimin Ngrayung	7	$ni = \frac{7}{190} \times 66 = 2,43$ Dibulatkan 2	2
4	MI Gumelar	7	$ni = \frac{7}{190} \times 66 = 2,43$ Dibulatkan 2	2
5	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame	23	$ni = \frac{23}{190} \times 66 = 7,98$ Dibulatkan 8	8
6	MI Al Hikmah Melis	9	$ni = \frac{9}{190} \times 66 = 3,12$ Dibulatkan 3	3
7	MI Al Huda Karanganyar	12	$ni = \frac{12}{190} \times 66 = 4,16$ Dibulatkan 4	4
8	MI Hasyim Asyari Wonoanti	12	$ni = \frac{12}{190} \times 66 = 4,16$ Dibulatkan 4	4
9	MI Himmatul Ulum Sukorejo	22	$ni = \frac{22}{190} \times 66 = 7,64$ Dibulatkan 8	8
10	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorejo	13	$ni = \frac{13}{190} \times 66 = 4,51$ Dibulatkan 5	5
11	MI Miftahul Huda Wonorejo	11	$ni = \frac{11}{190} \times 66 = 3,82$ Dibulatkan 4	4
12	MI Nurudz Dzolam Krandegan	27	$ni = \frac{27}{190} \times 66 = 9,37$ Dibulatkan 9	9
13	MI Nurul Huda Sukorejo	8	$ni = \frac{8}{190} \times 66 = 2,77$ Dibulatkan 3	3
14	MI Plus Sunan Kalijaga	10	$ni = \frac{10}{190} \times 66 = 3,47$ Dibulatkan 3	4
Jumlah		190		66

Jumlah seluruh sampel yang diambil dari 190 siswa populasi adalah sebanyak 66 orang sampel.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijabarkan dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari minat, kedisiplinan siswa dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel di atas, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3.
Kisi – kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
1	Minat Belajar (X1)	Antusias Belajar (D.P. Tampubolon)	antusias terhadap materi pelajaran.	1
			Materi pembelajaran bermanfaat	2
		Keyakinan akan keberhasilan (Hurlock)	Yakin akan berhasil dalam pembelajaran	3
			Pembelajaran ini kurang menarik	4
			Materi pelajaran ini menjadi penting.	5
			Mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran	6
		Giat belajar (Singgih D.G dan Ny. SDG)	Bekerja sangat keras agar berhasil	7
			Isi pelajaran ini berhubungan dengan sesuatu yang diketahui.	8
			Suasana tegang apabila dijelaskan guru	9
		Materi ajar mudah diterima (Hurlock)	Materi pembelajaran ini terlalu sulit dimengerti	10
			Keberhasilan tergantung niat pribadi	11
			Pembelajaran memberikan banyak kepuasan	12
			Mencoba menentukan standar keberhasilan	13

Bersambung ke halaman 80

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
			Nilai dan penghargaan lain yang di terima adalah adil	14
		Rasa ingin tahu (Kurt Singer)	Ingin tahunya terhadap materi pelajaran.	15
			Senang bekerja dalam pembelajaran	16
			Memprediksi berapa nilai diberikan oleh guru	17
			Puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru	18
		Puas dengan pembelajaran (Hurlock)	Merasa puas dengan apa yang saya peroleh	19
			Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan	20
			Guru melakukan hal-hal yang menarik.	21
			Berperan aktif di dalam pembelajaran.	22
			Untuk mencapai tujuan, h a r u s berhasil dalam pembelajaran ini.	23
			Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik.	24
			Banyak keuntungan dari pembelajaran ini.	25
		Aktif dikelas (Singgih D.G dan Ny. SDG)	Melamun di dalam kelas.	26
			Percaya akan berhasil jika berupaya cukup keras.	27
			Manfaat pribadi dari pembelajaran ini jelas	28
			Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang diberikan guru	29
			Tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tepat,	30
			Agak kecewa dengan pembelajaran ini.	31
			Memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini	32
			Jumlah tugas memadai untuk pembelajaran semacam ini.	33
			Masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja saya	34

Bersambung ke halaman 81

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
2	Kedisiplinan Siswa (X2)	Pengertian, manfaat, dan tujuan disiplin (NA. Amatembun)	arti tentang disiplin	1
			sekolah/madrasahmu memberikan pengarahan/ petunjuk/ pendidikan tentang disiplin	2
			mengetahui dimana harus hidup disiplin	3
		Disiplin masuk sekolah (Suharsimi Arikunto)	Pernah terlambat sekolah	4
			Datang kesekolah sering terlambat sekolah	5
			Pernah bolos sekolah	6
			Pernah tidak masuk tanpa izin	7
			Pernah meninggalkan jam pelajaran tanpa izin	8
		Disiplin belajar, dan kegiatan pengembangan diri (Sulistiyowati)	andaMengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh Bapak/ Ibu guru	9
			Mempelajari ulang materi dirumah	10
			Pergaulan antar teman	11
			Aktif mengikuti salah satu kegiatan ekstra kurikuler disekolah	12
			Bila melanggar tata tertib ada arahan dari Bapak/ Ibu guru	13
			Bila melanggar tata tertib ada teguran dari Bapak/ Ibu guru	14
			Bila melanggar tata tertib ada hukuman dari Bapak/ Ibu guru	15
			menggunakan waktu dirumah untuk belajar	16
		Disiplin belajar dirumah (Suharsimi Arikunto)	Belajar di rumah dengan kemauan sendiri	17
			Membuat jadwal kegiatan belajar di rumah	18
			Belajar dirumah ketika ada tugas dari guru	19
			guru memberi tugas pada anda	20
			Mengikuti upacara bendera	21
			Tidak mengikuti upacara, dipanggil ke kantor	22
			Mentaati peraturan – peraturan di sekolah	23
		Disiplin kelengkapanbelajar (Amir Daien Indrakusuma)	Memakai seragam lengkap sesuai harinya	24
			Lupa membawa buku pelajaran	25
			Keliru membawa buku pelajaran	26

Bersambung ke halaman 82

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
3	Prestasi Belajar Siswa (Y)	Nilai Al Qur'an Hadits Semester	Nilai Ulangan Awal Semester	1
			Nilai Ulangan Harian 1	2
			Nilai ulangan Harian 2	3
			Nilai Ulangan Harian 3	4
			Nilai Ulangan Harian 4	5
			Nilai Ulangan Tengah Semester	6
			Nilai Ulangan Semeste	7
		Nilai Al Qur'an Hadits Semester II	Nilai Ulangan Awal Semester	8
			Nilai Ulangan Harian 1	9
			Nilai ulangan Harian 2	10
			Nilai Ulangan Harian 3	11
			Nilai Ulangan Harian 4	12
			Nilai Ulangan Tengah Semester	13
			Nilai Ulangan Semeste	14

Untuk variabel Y prestasi belajar dari 14 indikator dikonversikan menjadi nilai satuan skala 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Skala Nilai Konversi Prestasi Belajar Al Qur'an Hadis Kelas IV

No	Rentang Nilai	Konversi Skala
1	87 – 100	5
2	76 – 86	4
3	60 – 75	3
4	46 - 59	2
5	0 - 45	1

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator di atas, kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuisisioner yang nantinya akan disebarkan kepada responden. Sebelum instrument sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada siswa-siswa sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Uji korelasi ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ coba 60 orang sebesar 0.330⁹. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

Uji validitas konstruksi instrumen di atas, menggunakan bantuan program SPSS for windows 16.¹¹ Hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 359.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), 212.

¹¹ Triton Prawiro Budi, *SPSS Terapan Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: Andi, 2006), 247.

Tabel 3.5.
Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item	Tabel Kerja	Tabel Hitung	Keterangan
1	Minat Belajar (X1)	Item 1	0.424	0.330	Valid
		Item 2	0.335	0.330	Valid
		Item 3	0.370	0.330	Valid
		Item 4	0.324	0.330	Tidak Valid
		Item 5	0.403	0.330	Valid
		Item 6	0.346	0.330	Valid
		Item 7	0.350	0.330	Valid
		Item 8	0.426	0.330	Valid
		Item 9	0.352	0.330	Valid
		Item 10	0.393	0.330	Valid
		Item 11	0.349	0.330	Valid
		Item 12	0.388	0.330	Valid
		Item 13	0.382	0.330	Valid
		Item 14	0.413	0.330	Valid
		Item 15	0.367	0.330	Valid
		Item 16	0.383	0.330	Valid
		Item 17	0.340	0.330	Valid
		Item 18	0.369	0.330	Valid
		Item 19	0.361	0.330	Valid
		Item 20	0.333	0.330	Valid
		Item 21	0.378	0.330	Valid
		Item 22	0.330	0.330	Tidak Valid
		Item 23	0.420	0.330	Valid
		Item 24	0.388	0.330	Valid
		Item 25	0.344	0.330	Valid
		Item 26	0.345	0.330	Valid
		Item 27	0.351	0.330	Valid
		Item 28	0.328	0.330	Tidak Valid
		Item 29	0.302	0.330	Tidak Valid
		Item 30	0.389	0.330	Valid
		Item 31	0.364	0.330	Valid
		Item 32	0.323	0.330	Tidak Valid
		Item 33	0.356	0.330	Valid
		Item 34	0.343	0.330	Valid

Bersambung ke halaman 85

2	Kedisiplinan Siswa (X2)	Item 1	0.454	0.330	Valid
		Item 2	0.332	0.330	Valid
		Item 3	0.328	0.330	Tidak Valid
		Item 4	0.368	0.330	Valid
		Item 5	0.358	0.330	Valid
		Item 6	0.378	0.330	Valid
		Item 7	0.364	0.330	Valid
		Item 8	0.314	0.330	Tidak Valid
		Item 9	0.312	0.330	Tidak Valid
		Item 10	0.361	0.330	Valid
		Item 11	0.335	0.330	Valid
		Item 12	0.407	0.330	Valid
		Item 13	0.371	0.330	Valid
		Item 14	0.346	0.330	Valid
		Item 15	0.443	0.330	Valid
		Item 16	0.380	0.330	Valid
		Item 17	0.349	0.330	Valid
		Item 18	0.379	0.330	Valid
		Item 19	0.338	0.330	Valid
		Item 20	0.326	0.330	Tidak Valid
		Item 21	0.375	0.330	Valid
		Item 22	0.359	0.330	Valid
		Item 23	0.330	0.330	Tidak Valid
		Item 24	0.395	0.330	Valid
		Item 25	0.379	0.330	Valid
		Item 26	0.382	0.330	Valid

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel X1 minat belajar siswa, dari instrumen sejumlah 34 item yang valid 29 item, sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 item yaitu soal nomor 4, 22, 28, 29, dan 32. Maka yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian sebanyak 29 item soal. Sedangkan variabel X2 kedisiplinan siswa, dari 26 item soal yang valid sejumlah 21 item, dan 5 item soal tidak valid yaitu nomor 3, 8, 9, 20, dan 23. Maka yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian variabel X2 sebanyak 21 item soal.

Untuk Variabel Y (Prestasi Belajar) tidak dilakukan uji validitas Instrumen, penulis berasumsi semua nilai dalam 14 indikator untuk variabel Y layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Dengan persyaratan nilai tersebut sudah dilakukan konversi skala sesuai tabel 3.4. di atas.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama.¹²

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_1 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

¹² Sugiyono, *Metode ...*, 147.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 282-283.

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > r-tabel, yaitu 0,330 dengan n = 60.¹⁴ Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Minat Belajar Siswa	0.372	Reliabel
2	Kedisiplinan Siswa	0.375	Reliabel

E. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *data intern* yaitu yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat belajar, kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa.

¹⁴ Bambang Setiaji, *Riset dengan Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: UMS Press, 2004), 59.

Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.¹⁵ Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu : data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Data ini diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. *Data sekunder* adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya : letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan lain-lain.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru-guru dan siswa yang menjadi lokasi penelitian.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh

¹⁵ Suyitno, *Dasar-dasar penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, eKAFI, 2006), 28.

melalui metode dokumentasi daftar guru, raport dan arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), wawancara (interview), pengamatan (observasi) dan dokumentasi.

a. Angket/kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi dan dijawab, selanjutnya dikembalikan kepada peneliti.¹⁶ Angket/kuesioner yang digunakan dalam bentuk kuesioner langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dan secara alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

¹⁶ *Ibid*, 162.

Tabel 3.7.

Skor Skala Pengukuran instrument angket

Nilai	Jenis Jawaban	Kriteria Jawaban	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
4	S	Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
3	R	Ragu-ragu	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
2	TS	Tidak Setuju	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
1	STS	Sangat Tidak Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak terjadi

b. Wawancara/Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti makna dari interview guide tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁷

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁸

Interview yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah interview yang terencana, artinya hal-hal yang akan ditanyakan pada informasi terbatas pada data-data yang memang belum jelas diperoleh oleh metode lainnya.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.¹⁹

Dengan menggunakan metode ini, penulis mengadakan pengamatan serta pencatatan secara langsung terhadap data-data yang ada pada obyek penelitian yang telah penulis tentukan. Adapun data-data yang diperoleh melalui metode ini adalah tentang kondisi madrasah, letak madrasah, profil madrasah, sarana dan prasarana.

d. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cetakan ke-11, 194.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian ...*, 87.

dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁰

Dari metode ini penulis dapat mengumpulkan data-data, dokumen-dokumen yang ada seperti keadaan tenaga pengajar dan siswa serta struktur organisasi madrasah dan data yang lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahapan memeriksa (*editing*); (2) proses pemberian identitas (*coding*); dan (3) proses pembeberan (*tabulating*)²¹. Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisis data yang digunakan antara lain dengan Teknik Analisis Deskriptif dan Analisis Statistik.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel.

Adapun pedoman konversi tingkat kategori pencapaian skor suatu variabel dengan menggunakan skala lima adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Pedoman Konversi Tingkat Kategori Pencapaian Skor Variabel

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	90% - 100%	Sangat tinggi
2	65% - 89,9 %	tinggi
3	55% - 64,9 %	sedang
4	40% - 54,9 %	rendah
5	0,0% - 39,9 %	Sangat rendah

²⁰ *Ibid*, 92.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 164

b. Analisis Statistik

1). Uji Prasyarat Analisis Statistik

Sebelum dilakukan analisis data, untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis yaitu: 1) pengujian normalitas distribusi data masing-masing variable. 2) pengujian multikolinieritas. Dalam pengujian normalitas dan multikolinieritas menggunakan jasa computer program SPSS 16.

a). Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.²².

Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari Plot of Regression Standardized Residual. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

²² Oktarina, *SPSS 13*, (Palembang: Maxikom, 2006), 129.

b). Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linear. Untuk menguji linearitas digunakan deviation from linearity dari hasil perhitungan SPSS 16. Jika nilai signifikan deviation from linearity $> 0,05$ berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.²³

Selain itu untuk menguji linearitas digunakan scatter diagram dan garis best. Variabel bebas dan variabel terikat berhubungan secara linear artinya apabila dibuat scatter diagram dari nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik-titik kedua nilai variabel tersebut. Dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika antar variabel bebas dan variabel terikat membuat garis lurus atau mendekati garis lurus, maka data tersebut bersifat linear. Sebaliknya jika data antara variabel bebas dan variabel terikat tidak membuat garis lurus, maka data tersebut tidak bersifat linear.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari multivariate standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model

²³ Anonim, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12* (Jakarta: Salemba Ifotek, 2005), 207-208.

regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

d). Uji Multikolinieritas

Uji persamaan selanjutnya adalah uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara sesama variabel bebas. Model regresi dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieiritas apabila toleransinya $< 0,1$ dan $VIF > 10$. Uji persyaratan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

2). Hipotesa Statistik

Hipotesa nol : tidak ada pengaruh X terhadap Y

Hipotesa alternatif : terdapat pengaruh X terhadap Y

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada pengaruh)

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada pengaruh)

a) Hipotesa pertama

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siwa terhadap prestasi belajar.

Hipotesa alternatif (H_a): terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.

b) Hipotesa kedua

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

Hipotesa alternatif (H_a): terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

c). Hipotesis ketiga

Hipotesa nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat minat belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Hipotesa alternatif (H_a): terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar dan kedisiplinan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

3). Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Pengaruh Masing-Masing Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.

Formula yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas minat belajar siswa terhadap variabel terikat prestasi belajar, dan variabel bebas kedisiplinan siswa terhadap variabel terikat prestasi belajar menggunakan rumus korelasi parsial. Tujuannya untuk membandingkan antara korelasi murni dengan harga korelasi parsialnya karena faktor pengaruh variabel-variabel yang dikontrolnya.²⁴

²⁴ Salladien, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Malang: Percetakan IKIP Malang, 1997), 77.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis nihil yang diajukan diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel minat belajar siswa dengan prestasi belajar Al Qur'an Hadits dengan mengendalikan variabel Kedisiplinan Siswa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$R_{yx_1 \cdot x_2} = \frac{r_{yx_1} - (r_{yx_1})(r_{x_1 \cdot x_2})}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

$R_{yx_1 x_2}$ = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1 yang dikontrol oleh variabel X_2

r_{yx_1} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1

$r_{x_1 x_2}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2

r_{yx_2} = korelasi product moment antara Y dan X_2

$r^2_{x_1 x_2}$ = kuadrat koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

$r^2_{yx_2}$ = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan X_2

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar Al Qur'an Hadits dengan mengendalikan variabel minat belajar siswa. Rumus yang digunakan sebagai berikut:²⁶

$$R_{yx_2 \cdot x_1} = \frac{r_{yx_2} - (r_{yx_2})(r_{x_1 \cdot x_2})}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_1}}}$$

²⁵ *Ibid*, 225.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 229.

R_{yx2x1} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2 yang dikontrol oleh variabel X_1

r_{yx2} = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2

r_{x1x2} = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2

r_{yx2} = korelasi product moment antara Y dan X_1

r_{x1x2}^2 = kuadrat koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

r_{yx2}^2 = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan X_1

Hasil perhitungan korelasi parsial tersebut jika dikonsultasikan secara deskriptif kualitatif dari harga r-nya maka dapat dibuat pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut, dimana nilai korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$.²⁷

Tabel 3.9.
Nilai Koefisien²⁸

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,59	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 - - kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Selanjutnya pengujian koefisien dilakukan untuk menguji signifikansi dengan uji t dengan rumus:²⁹

$$t = \frac{r_{\rho} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{\rho}^2}}$$

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ...,184.

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format* ..., 212.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., 214.

Keterangan:

- n = jumlah sampel
 r_p = koefisien korelasi parsial
 t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan signifikan (nyata) atau dapat digeneralisasikan.

b) Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Bebas Secara Bersama-Sama Terhadap Variabel Terikat

Pengujian ini menggunakan rumus korelasi ganda untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel independent bersama-sama dengan satu variabel dependent, yaitu minat belajar siswa dan kedisiplinan siswa terhadap variabel dependent prestasi belajar Al Qur'an Hadits, rumus yang digunakan sebagai berikut:³⁰

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

³⁰ *Ibid*, 222.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% jika $\text{sig } F < 0,05$, hipotesis H_0 ditolak. Jika $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Rumus yang digunakan adalah:³¹

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

c) Uji Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi ganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui model matematikanya, dalam menguji persamaan regresi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y digunakan rumus dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Prestasi Belajar

X_1 = Minat belajar Siswa

X_2 = Kedisiplinan Siswa

³¹ *Ibid*, 223.

a = konstanta regresi linear

b_1, b_2 = koefisien regresi

d) Sumbangan Relatif dan Efektif

Adapun besarnya sumbangan relatif dari X_1 dan X_2 menggunakan rumus:³²

$$SR \% X_1 = \frac{|a_1 JP_{1y}|}{YK_{reg}} \times 100 \% \quad \text{dan} \quad SR \% X_2 = \frac{|a_2 JP_{2y}|}{YK_{reg}} \times 100 \%$$

Sumbangan Efektif dari X_1 dan X_2 dihitung dengan rumus:

$$SE \% X_1 = SR \% X_1 \times R^2 \quad \text{dan} \quad SE \% X_2 = SR \% X_2 \times R^2$$

Menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas baik X_1 (minat belajar siswa) maupun X_2 (kedisiplinan siswa) dengan Y (prestasi belajar Al Qur'an Hadits) dilakukan dengan bantuan SPSS. Dengan Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi korelasi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (independent variable) dengan satu variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini, analisis korelasi untuk mengetahui pengaruh tingkat minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar. Sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh minat belajar dan tingkat kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar. Perhitungan koefisien determinasi secara

³² *Ibid*, 227.

simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat dilihat dari besarnya R square, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai correlations partial. Dalam menghitung besarnya koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilakukan serentak dengan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah yang sama.